

PENGARUH GCG DAN ROA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BANK UMUM PERIODE 2013-2017

Amir Nur Hidayat¹⁾, Yuni Sukandani²⁾

^{1,2}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: amirnurhidayat26@gmail.com¹, yuni_sukandani@yahoo.com²

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan nilai yang harus dipertahankan oleh perusahaan, karena dari sudut pandang masyarakat dan investor dalam menentukan baik buruknya perusahaan masih memperhatikan nilai perusahaan. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Good Corporate Governance (GCG) dan Return On Asset (ROA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh GCG dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta uji asumsi klasik dan uji-t dan uji-F. Dari hasil uji-t pada variabel GCG diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.035, karena ($0.035 < 0,05$) maka GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dari hasil uji-t pada variabel ROA diperoleh 0.082, karena ($0.082 > 0.05$) maka ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari hasil uji-F ke dua variabel yaitu GCG dan ROA tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bermanfaat sebagai sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance, Return On Asset

Abstract

Company value is the value that must be maintained by the company because the point of view of the community and investors in determining the merits of the company still considers it. The variables used to measure the company value in this study are Good Corporate Governance (GCG) and Return On Assets (ROA). The purpose of this study is to find out whether there is an effect of GCG and ROA on Company Value in bank companies listed on the IDX. The data collection used the documentation. The data was collected from the financial statements of companies listed on the IDX and analyzed using multiple linear regression and the classic assumption test and t-test and F-test. From the results of the t-test on the GCG variable, it is obtained a significant value of 0.035, because ($0.035 < 0.05$) the GCG has significant effect on the company value while the test results on the ROA variable obtained 0.082, because ($0.082 > 0.05$) then the ROA has no significant effect on the company value. The results of the F-test of the two variables namely GCG and ROA do not simultaneously have significant effect on the company value. The results of this study are useful as a source of information and input that can be used as a basis for decision making.

Keywords: Company Value, Good Corporate Governance, Return On Assets

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 1998, krisis keuangan melanda hampir seluruh kawasan Asia Timur, yang mengakibatkan kekacauan

perekonomian dunia. Negara Indonesia salah satunya yang ikut terkena dampak krisis ekonomi tersebut sehingga menjadikan banyak perusahaan mengalami pailit, banyak

kredit macet dan lemahnya nilai tukar antara produk Indonesia dan produk luar negeri. Sehingga banyak dari kalangan masyarakat dan pelaku ekonomi takut akan timbulnya dampak buruk akibat krisis ekonomi tersebut. Dengan adanya kejadian itu, pemerintah melakukan perbaikan ekonomi dengan standard etika dan bisnis melalui pendekatan internal dan eksternal perusahaan.

Perusahaan dalam menentukan strategi prospek kemajuan dimasa yang akan datang perlu tata kelola perusahaan yang baik. Yaitu dengan menerapkan sistem *Good Corporate Governance*. Menurut Australia Stock Exchange (ASE) dalam M. Shidqon .P (2018 : 4), mendefinisikan bahwa *corporate governance* sebagai sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengelola kegiatan perusahaan. Sistem tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan sasaran usaha maupun dalam upaya mencapai sasaran tersebut. *Corporate governance* juga mempunyai pengaruh dalam upaya mencapai kinerja bisnis yang optimal serta dalam analisis dan pengendalian resiko bisnis yang dihadapi perusahaan.

Menurut survei yang dilakukan oleh ACGA (*Asian Corporate Governance Association*) tahun 2016 terhadap pelaku bisnis di Asia, Indonesia masuk kedalam urutan ke 10 dari 11 negara Asia yang terdaftar dibidang *Good Corporate Governance*. Karena hal itu Indonesia dalam penerapan GCG masih sangat lemah dikarenakan kurangnya kesadaran akan suatu nilai dan praktek dasar menjalankan perusahaan.

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik (*stakeholder*) juga akan meningkat. GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin baik tata kelola perusahaan (GCG) maka akan menjadikan perusahaan tersebut lebih efektif dan efisien sehingga dalam pengelolaannya akan meningkatkan profit dan juga nilai perusahaan.

Para investor dalam menentukan untuk berinvestasi perlu mempertimbangkan nilai perusahaan, selain itu investor melihat asset perusahaan karena asset yang dimiliki perusahaan menentukan timbal balik dari investasi mereka. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam membangun nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik dan efisien sehingga akan menarik investor kemudian nilai dari perusahaan juga akan naik.

Oleh karena itu dalam meningkatkan nilai perusahaan hendaknya perusahaan perlu menerapkan tata kelola yang baik serta mengatur manajemen keuangan secara efektif dalam pengelolaan asset perusahaan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum? (2) apakah Return On Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum? (3) Apakah Good Corporate Governance dan return On Asset berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada bank umum?

Dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum; Untuk mengetahui pengaruh apakah Return On Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Good Corporate Governance dan Return On Asset secara simultan terhadap nilai perusahaan pada bank umum.

2. KAJIAN LITELATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi, yang pernah dilakukan oleh; (1) Zefanya Gwenda dan Juniarti, 2013, diperoleh hasil penelitian ini adalah Good Corporate Governance , share ownership, debt ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Fitria Dwi dan Sri Mangesti R, 2017, dengan hasil penelitian ini yaitu GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Agus Santoso, 2017, dengan hasil penelitian yaitu variabel Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2013:50) nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham. Maka dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan juga sebagai persepsi dalam menanamkan sahamnya dip perusahaan.

Definisi GCG menurut Bank Dunia adalah aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditor).

Return On Asset adalah salah satu dari rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum periode 2013-2017. H2 = Return On Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum periode 2013-2017. H3 = Good Corporate Governance dan Return On Asset berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada bank umum.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dan sampel penelitian ini adalah perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia yang telah memenuhi kriteria tertentu.

Variabel Penelitian ini adalah Good Corporate (X₁) dan Return On Asset (X₂) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah :

1. Good Corporate Governance adalah menurut Bank Dunia adalah aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditor). Adapun penilaian *Good Corporate Governance* adalah dengan membandingkan nilai self assessment perusahaan bank umum dengan nilai komposit yang telah ditetapkan oleh pemerintah tentang peraturan scoring GCG.
2. Return On Asset adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3. Nilai Perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Adapun rumus untuk menilai perusahaan adalah menggunakan rumus Tobin's Q.

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis

regresi linier berganda dengan menggunakan software program SPSS (Statistic Program for Social Science) versi 24. Uji yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda peneliti melakukan uji asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, uji multi kolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, hasil analisa data sebagai berikut: Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov diketahui nilai signifikan $0,464 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan semua data berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolernce untuk variabel GCG dan ROA adalah $0,895 > 0,10$. Sementara, nilai VIF untuk variabel GCG dan ROA adalah $1,117 < 10$. Maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $2,276 > 0,05$ dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan berarti tidak terjadi heterokedastisitas sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis data regresi linier berganda ini akan diketahui hasil-hasil pengujian yang menunjukkan nilai kepengaruhannya antara variable independen dan variable dependen yaitu GCG (X_1), dan ROA (X_2) serta Nilai Perusahaan(Y) baik secara parsial maupun secara simultan.

Nilai Perusahaan (Y) baik secara parsial maupun secara simultan.

Tabel.1. Uji Regresi Linier Berganda

Koefisien Korelasi	R = 0,371
Koefisien Determinasi	R Square = 0,138
Persamaan Garis Regresi	Constanta = 0,831
	GCG = 175
	ROA = - 0,012

Sumber: Lampiran Output SPSS (data diolah)

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1 menunjukkan korelasi antara nilai perusahaan dengan seluruh variabel bebas (GCG dan ROA) adalah rendah karena $R = 0,371$ berada pada daerah $0,20 - 0,399$ (Sugiyono, 2013:214). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu GCG (X_1) dan ROA (X_2) dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan sebesar 37,1% sedangkan 62,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel bebasnya.

Untuk persamaan garis regresi berganda dapat dilihat pada table 1 Pada table diatas didapat hasil persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = 0,371 + 0,175 X_1 - 0,012 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variable independen terhadap nilai perusahaan, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh Nilai Koefisien regresi GCG (X_1) sebesar 0,175 (positif), maka variabel GCG (X_1) memiliki hubungan positif dengan variable Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu point (1%) dari GCG akan diikuti oleh kenaikan Nilai Perusahaan sebesar nilai koefisiennya dengan asumsi ROA (X_2) tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh Nilai Koefisien Regresi ROA (X_2) sebesar - 0,012 (negatif), maka variabel (X_2) memiliki hubungan negative dengan variable Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu point (1%) dari ROA akan diikuti oleh penurunan Nilai

Perusahaan sebesar nilai koefisiennya dengan asumsi GCG (X_1) tetap.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji-t dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen (*Good Corporate Governance* dan *Return On Asset*) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) pada perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017". Berikut ini hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 24.0 disajikan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel. 2. Hasil Pengujian Uji-t

F hitung	Sig.	Keterangan
2,558	0,093	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran Output SPSS (data diolah)

Sumber: Lampiran Output SPSS 24.0 (data diolah)

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai taraf signifikansi masing-masing variable antara lain : Hipotesis pertama yang diajukan berbunyi "GCG berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017", dari table 2 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,203 dengan taraf signifikansi 0,035 sehingga Sig.t lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$), dengan demikian berarti H_1 diterima. Artinya, bahwa GCG (X_1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), sehingga hipotesis yang diajukan diterima dan terbukti kebenarannya.

Hipotesis kedua yang diajukan berbunyi "ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017", dari table 2 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar - 0,227 dengan taraf signifikansi 0,822 sehingga Sig.t lebih besar dari 0,05 ($0,822 > 0,05$), dengan demikian berarti H_2 ditolak. Artinya, ROA (X_2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji-F dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen (*Good Corporate Governance* dan *Return On Asset*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) pada perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017". Hasil perhitungan uji-F dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 24.0 sehingga diperoleh *output* pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel.3. Hasil Pengujian Uji-F

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
GCG	2,203	0,035	Signifikan
ROA	- 0,227	0,822	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hipotesis ketiga yang diajukan berbunyi "GCG dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017", diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 2,558 dengan taraf signifikansi pada GCG (X_1) dan ROA (X_2) sebesar 0,093 karena Sig. F $> 0,05$ ($0,093 > 0,05$) Artinya, GCG (X_1) dan ROA (X_2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program statistic yaitu SPSS versi 24.0 diperoleh hasil koefisien Korelasi (R) menunjukkan antara nilai perusahaan dengan seluruh variabel bebas *Good Corporate Governance* dan *Return On Asset* adalah rendah karena $R = 0,371$ berada pada daerah $0,20 - 0,399$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu GCG (X_1) dan ROA (X_2) dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan sebesar 37,1%

sedangkan 62,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel bebasnya.

Selanjutnya hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertamadi peroleh hasil t_{hitung} sebesar 2,203 dengan taraf signifikansi 0,035 sehingga Sig.t lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$) maka berarti Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama yang diajukan terbukti kebenarannya.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -0,227 dengan taraf signifikansi 0,822 sehingga Sig. t lebih besar dari 0,05 ($0,822 > 0,05$), maka berarti Return On Asset tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua yang diajukan ditolak.
3. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 2,558 dengan taraf signifikansi pada GCG (X_1) dan ROA (X_2) sebesar 0,093 karena Sig. F $> 0,05$ ($0,093 > 0,05$) maka berarti bahwa variabel Good Corporate Governance dan Return On Assets tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

5. REFERENSI

- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gwenda, Zefanya dan Juniarti. 2013. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Variabel Share Ownership, Debt Ratio, dan Sektor Industri Terhadap Nilai Perusahaan: BUSINESS ACCOUNTING REVIEW. VOL 1*, hal 137-150. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Prabowo, Muhammad Shidqon. 2018. *Dasar-Dasar Good Corporate Governance*. Yogyakarta: UII Press.
- Rahmadani, Fitra Dwi dan Rahayu, Sri Mangesti. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015): Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 52 No. 1. Universitas Brawijaya Malang.*
- Santoso, Agus. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening: Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017 (hal 67-77) ISBN : 978-602-5617-01-0. Universitas Jember.*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- <http://muc-advisory.com/pengertian-good-corporate-governance-gcg/> (diakses tanggal 30 Oktober 2018 pukul 21.45)
- <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-uji-t/8897> (diakses tanggal 15 November 2018 pukul 8.17)
- <https://www.google.com/amp/www.metrotvnews.com/amp/nbw1m13K-tata-kelola-perusahaan-di-indonesia-masih-tertinggal>(diakses tanggal 30 Oktober 2018 pukul 22.00)
- <https://www.pelajaran.id/2018/20/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html> (diakses tanggal 6 November 2018 pukul 10.00)
- www.idx.co.id